

Faktor Lingkungan dan Faktor Pelayanan Kesehatan yang Berhubungan dengan Kejadian Kusta di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Bella Giar Pramudita¹, Ulfa Nurullita¹, Trixie Salawati¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kusta di antaranya adalah faktor lingkungan, karakteristik individu seperti umur, jenis kelamin, status ekonomi, jenis pekerjaan, personal hygiene, dan riwayat kontak dengan penderita kusta. Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang tergolong daerah dengan beban kusta tinggi. Kecamatan Buaran merupakan wilayah dengan jumlah penderita tertinggi, pada tahun 2016 tercatat sebanyak 28 penderita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ventilasi rumah, pencahayaan rumah, ketersediaan alat transportasi, dan jarak rumah menuju Puskesmas dengan kejadian kusta di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. **Metode:** Jenis penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *Case Control*. Kasus adalah penderita kusta berjumlah 26 orang dan kontrol adalah yang tidak menderita kusta berjumlah 26 orang. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan ventilasi rumah tidak memenuhi syarat (59,6), pencahayaan rumah memenuhi syarat (40,4%), tidak tersedia alat transportasi (1,9%), jarak rumah menuju Puskesmas yaitu 1-5km (84,6%) dan variabel yang berhubungan dengan kejadian kusta adalah ventilasi rumah ($p=0,05$, $OR=3,167$) dan pencahayaan rumah ($p=0,023$, $OR=4,545$), sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian kusta adalah ketersediaan alat transportasi ($p=1,000$, $OR=1,000$) dan jarak rumah menuju Puskesmas ($p=1,000$, $OR=1,000$). **Kesimpulan:** Ada hubungan antara ventilasi rumah dan pencahayaan rumah dengan kejadian kusta dan tidak terdapat hubungan antara ketersediaan alat transportasi dan jarak rumah menuju Puskesmas dengan kejadian kusta.

Kata Kunci: Faktor lingkungan, Faktor pelayanan kesehatan, Kejadian kusta

ABSTRACT

Background: Leprosy is one of the infectious diseases caused by *Mycobacterium leprae*. Factors affecting the incidence of leprosy include environmental factors, individual characteristics such as age, sex, economic status, occupation, personal hygiene, and contact history with leprosy patients also have an effect. Pekalongan regency is one of regencies in Central Java Province which is classified as area with high leprosy burden. Buaran District is area with highest number of patient, in year 2016 there are 28 sufferer. This study aims to analyze the relationship between home ventilation, home lighting, the availability of transportation, and the distance home to the health center with the incidence of leprosy in Buaran District Pekalongan Regency. **Method:** Type of quantitative analytical research with Case Control approach. The case is leprosy sufferers amounted to 26 people and control is not suffered leprosy amounted to 26 people. Data analysis using Chi Square test. **Results:** The results of this study show that the house ventilation is not eligible (59.6), the house lighting is eligible (40.4%), the availability of transportation is unavailable (1.9%), the distance to the Puskesmas is 1-5km (84.6 %) and the variables associated with leprosy occurrence were home ventilation ($p = 0.05$, $OR = 3.167$) and home lighting ($p = 0.023$, $OR = 4.545$), while the variables unrelated to leprosy occurrence were the availability of transport = 1,000, $OR = 1,000$) and distance of house to health center ($p = 1,000$, $OR = 1,000$). **Conclusion:** There are relationship between home ventilation and home lighting with leprosy events and there is no relationship between the availability of transport and the distance to the Puskesmas with leprosy events.

Keywords : Environmental factors, Health service factors, Leprosy events

